



UNIVERSITAS ANDALAS  
FAKULTAS EKONOMI

SKRIPSI

**PERANAN AUDIT OPERASIONAL DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS FUNGSI  
PEMASARAN PERUSAHAAN**  
(Studi Kasus pada PT. Semen Padang (Persero) Tbk)

Oleh

**BUDI Satria**  
04 153 102

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi*

**PADANG**  
2009

## *ABSTRACT*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peranan audit operasional mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas fungsi pemasaran pada PT. Semen Padang. Metode dalam penelitian ini adalah *exploratory research* yaitu menggali permasalahan dalam pelaksanaan audit operasional atas fungsi pemasaran pada PT. Semen Padang. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan untuk melakukan audit operasional pada fungsi pemasaran adalah *content analysis*, *varian analysis* (selisih), *SWOT analysis* (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), dan *financial ratio analysis* (profitabilitas dan rentabilitas). Analisis selisih digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas fungsi penjualan dengan cara membandingkan antara anggaran penjualan dengan realisasi penjualan, sedangkan analisis rasio keuangan digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi fungsi penjualan dengan cara membandingkan antara biaya-biaya yang dikeluarkan dengan pendapatan yang diperoleh. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa fungsi pemasaran telah efektif dan efisien. Tingkat efektivitas dapat dilihat dari sasaran-sasaran yang telah dicapai dan terpenuhinya target-target perusahaan, sedangkan tingkat efisiensi dapat dilihat dari output produk yang dihasilkan serta biaya produksi yang dapat ditekan seminimal mungkin. Sehingga peranan audit operasional yang dijalankan oleh satuan pengawasan intern (*internal auditor*) telah berperan cukup optimal dengan melaksanakan seluas-luasnya program pengawasan fungsional perusahaan.

*Keywords: audit operasional, efisiensi dan efektivitas, fungsi pemasaran*

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Persiapan Indonesia dalam menghadapi perdagangan bebas, menghadirkan berbagai masalah dan tuntutan dibidang ekonomi. Indonesia harus bersaing dengan negara-negara Asia lainnya yang juga sudah siap dalam menghadapi perdagangan bebas. Sebagai negara yang sedang berkembang, masyarakat Indonesia dituntut untuk dapat melaksanakan seluruh aktivitas pembangunan agar dapat mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, pemerintah harus terus berusaha melakukan pembangunan disegala bidang, terutama dibidang ekonomi. Dengan adanya perdagangan bebas, maka pembangunan ekonomi di Indonesia membutuhkan suatu sarana yang dapat mewujudkan keikutsertaan Indonesia dalam masyarakat ekonomi global.

Perusahaan sebagai bagian dari unit ekonomi tentu akan berusaha untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan melakukan segala upaya untuk memajukan usahanya. Pada hakekatnya tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal (*maximum profit*). Untuk itu diperlukan sumber daya finansial dan non finansial yang akan menunjang pencapaian tujuan itu. Perkembangan yang pesat dalam dunia usaha akan berpengaruh terhadap ruang lingkup aktivitas dalam perusahaan yang merupakan tulang punggung bagi dunia usaha. Keadaan ini mengakibatkan tanggung jawab manajemen semakin kompleks, sehingga manajemen akan menghadapi kesulitan dalam menjalankan fungsi pengendalian dan pengawasan terhadap setiap tahapan operasional perusahaan.

Sejalan dengan berkembangnya perusahaan menjadi satu kesatuan yang relatif besar, maka semakin banyak masalah-masalah perusahaan yang timbul. Salah satu masalah yang dihadapi manajemen yaitu terbatasnya kemampuan pimpinan dalam mengawasi perusahaan. Dengan semakin banyaknya aktivitas perusahaan serta dengan adanya perluasan dan perkembangan perusahaan maka seseorang pimpinan tidak mungkin mengawasi seluruh aktivitas perusahaan yang dipimpinya secara langsung. Oleh karena itu perusahaan memerlukan suatu alat yang membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Dengan semakin banyaknya aktivitas dan permasalahan yang juga semakin kompleks di dunia bisnis, yang disebabkan oleh perluasan jaringan dan pemusatan serta penambahan unit-unit operasi perusahaan, maka manajemen tidak mampu lagi mengawasi dan mengendalikan kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan. Sehingga manajemen membutuhkan alat kontrol yang banyak diterapkan dan telah dirasakan manfaatnya yaitu audit operasional.

Disini peneliti menggunakan audit operasional sebagai alat analisa karena lebih difokuskan pada segi pengevaluasian efisiensi dan efektivitas perusahaan. Dengan diterapkannya audit operasional ini, maka auditor dapat melihat sejauh mana perusahaan telah beroperasi, apakah telah dilaksanakan secara efisien dan efektif. Untuk menjamin adanya efisiensi dan efektivitas operasi-operasi perusahaan, maka perlu dijalankan suatu pengendalian. Dengan adanya pengendalian dan digunakannya pengendalian tersebut diharapkan semua aktivitas perusahaan dapat dapat dijalankan dengan efektif dan efisien serta sesuai dengan kebijakan atau standar operasional produk (SOP) yang telah ditetapkan, agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Pengendalian dan pengawasan yang dimaksud itu

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Audit Operasional pada PT. Semen Padang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang ditujukan untuk menilai efisiensi dan efektivitas perusahaan. Dengan adanya audit akan ditemukan kelemahan-kelemahan dari kegiatan operasional perusahaan. Untuk itu, auditor memberikan saran dan rekomendasi untuk perbaikan dimasa yang akan datang agar kegiatan tersebut berjalan lebih efektif dan efisien. Pemeriksaan dan pengendalian ini dipimpin oleh seorang kepala yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Berbeda dengan Audit Laporan Keuangan yang dilaksanakan secara periodik, biasanya satu kali dalam setahun, Audit Operasional pada PT. Semen Padang dilaksanakan secara insidental atau kasus per kasus. Maksudnya pemeriksaan tidak dilakukan secara menyeluruh ke setiap aspek dan segi kegiatan, pemeriksaan hanya dilakukan bila muncul kasus yang begitu mencolok yang menimbulkan kerugian material bila diukur dari segi finansial dan langsung ditindaklanjuti. Hal ini disebabkan karena cukup banyak masalah yang dihadapi oleh unit-unit kerja pada PT. Semen Padang sangat luas, sehingga tidak memungkinkan dilakukan pemeriksaan secara keseluruhan ke setiap aspek dan segi aktivitas.

Penyebab lainnya adalah telah diterapkannya fungsi-fungsi manajemen yang pada PT. Semen Padang dikenal dengan PDCA (*Planning, Directing, Controlling and Advance*) oleh unit-unit kerja yang ada. Sehingga secara intern

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, 1996. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh KAP Jilid II*, LPFE-UI, Jakarta.
- Arens, Alvin A and James K. Loebbecke, 1999. *Auditing an Integrated Approach, Sixth Edition*, Prentice Hall Inc, Engglewood Cliffs, New Jersey, USA.
- Arens, Alvin A. And Randal J. Elder, Mark S. Beasley, 2003. *Auditing and Assurance Services – An Integrated Approach*, New Jersey-USA: Pearson Education Inc.
- Cravens, David W., 1996. *Pemasaran Strategis*, Edisi Keempat (diterjemahkan oleh Lina Salim, MBA), Erlangga, Jakarta.
- Cristiana, 2005. *Manfaat Analisis Internal Auditor dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Barang Kebutuhan Konsumen*. Bandung: Jurnal Akuntansi No.09 TH XII Mei 2005, Universitas Widyatama.
- Committee of Sponsoring Organization Commission (COSO), 1992. *Internal Control-Integrated Frame Work*, Two-Volume Edition, Jakarta: Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).
- Effendi, Antonius, 2004. *Peranan Audit Operasional dalam Menunjang Efektivitas Penjualan*, Bandung: Jurnal Akuntansi No. 02 TH XII Februari 2004, Universitas Widyatama.
- Horngren, Charles T., George Foster, Srikant M. Datar, 1997. *Cost Accounting & Managerial Emphasis*, 9th edition, New Jersey, Prentice-Hall, Inc.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kell, Walter G, and William C. Boynton, Raymond N. Johnson, 2001. *Modern Auditing*. New York-USA: John Wiley & Son's Inc.
- Kotler, Philip, *Dasar-dasar Pemasaran (Principles of Marketing)*, 1997, Edisi Tujuh, New Jersey, Prentice-Hall, Inc.